

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*).¹ Pisau analisis yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah tafsir *maqāṣidi* yang dirumuskan oleh Waṣṣī ‘Āsyūr. Alasan pemilihan teori tersebut dikarenakan Waṣṣī ‘Āsyūr merupakan pakar yang menaruh perhatian lebih terhadap kajian tafsir *maqāṣid* Al-Qur’an dibandingkan dengan pakar-pakar yang lainnya. Ia telah menghadirkan sebuah pijakan awal dalam kajian tafsir *maqāṣidi*. Yang demikian itu dapat dilihat dari dua karyanya yaitu *Tafsīr Al-Maqāṣidī li Ṣuwar Al-Qur’ān Al-Karīm* dan *Nahwā Al-Tafsīr Al-Maqāṣidī li Al-Qur’ān*.

Selain alasan di atas pemilihan teori ini juga karena Waṣṣī ‘Āsyūr Abū Zayd membagi ragam *maqāṣid* dalam Al-Qur’an secara sistematis ke dalam lima ragam, yaitu *maqāṣid al-‘āmmah*, *maqāṣid al-khāṣṣah*, *maqāṣid al-suwar*, *maqāṣid al-tafsīlī*, dan *maqāṣid al-kalimah wa al-ḥurūf*. Pembagian yang demikian menjadi pembeda antara pendekatan *maqāṣid* Waṣṣī ‘Āsyūr dengan pendekatan *maqāṣid* lainnya. Pembagian seperti ini memungkinkan pengungkapan makna ayat secara lebih mendalam dan diharapkan mampu menggali maksud yang ada pada ayat untuk mengetahui pesan Allah Swt

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9.

yang terkandung pada ayat tersebut, guna merealisasikan kemaslahatan bagi kehidupan manusia.

3.2 Data dan Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an, *Nahwā Al-Tafsīr Al-Maqāṣidī li Al-Qur'ān Al-Karīm: Ru'yah Ta'sīsiyyah li Manhaj Jadīd fī at-Tafsīr al-Qur'ān* karya Waṣṣfī 'Āsyūr. Kemudian juga menggunakan kamus *Mu'jam Al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'ān* karya Fuad Baqī'. Kamus ini digunakan untuk menelusuri ayat-ayat *al-qitāl* di dalam Al-Qur'an. Adapun kitab tafsir yang menjadi rujukan primer adalah *Tafsīr Al-Munīr fī Al-'Aqīdah wa Al-Syarī'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaylī. Pemilihan kitab tafsir ini sebagai sumber rujukan primer dikarenakan *Tafsīr Al-Munīr* merupakan kitab tafsir yang menggunakan metode *taḥlīlī* dalam penafsirannya, yang menjelaskan ayat secara sistematis dan menganalisis dari berbagai sisi, seperti kebahasaan, *munāsabah*, *asbāb al-nuzūl*, hingga menjelaskan aspek hukum. Aspek-aspek di atas sangatlah dibutuhkan dalam menyingkap *maqāṣid* yang terkandung pada ayat-ayat *al-qitāl*.

Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah literatur pendukung seperti kamus bahasa Arab yang *mu'tabar*, kitab '*Ulūm al-Qur'ān* dan tafsir, buku, artikel jurnal, skripsi dan tesis yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.² Cara kerja dari teknik dokumentasi akan mengikuti langkah-langkah berikut ini: *Pertama*, Menelusuri ayat-ayat *al-qitāl* pada *Mu'jam Al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'ān* dengan menggunakan kata (قتل). *Kedua*, dari penelusuran ayat-ayat tersebut, menghimpun ayat-ayat yang mengandung muatan *al-qitāl* di dalamnya yang ditemukan pada QS. al-Baqarah [2]: 216, QS. al-Baqarah [2]: 246, QS. al-Nisā' [4]: 77, QS. al-Anfāl [8]: 65, QS. al-Ahzāb [33]: 25, dan QS. Muḥammad [47]: 20. Namun pada penelitian ini penulis akan memfokuskan kajian pada ayat-ayat *al-qitāl* pada QS. al-Baqarah [2]: 216 dan QS. al-Anfāl [8]: 65. *Ketiga*, mendeskripsikan penafsiran dua ayat tersebut berdasarkan kitab *Tafsīr Al-Munīr fī Al-'Aqīdah wa Al-Syarī'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah Az-Zuhaylī. *Keempat*, menganalisis penafsiran QS. al-Baqarah [2]: 216 dan QS. al-Anfāl [8]: 65 menggunakan teori tafsir *maqāṣidi* Waṣfī 'Āsyūr guna menemukan *maqāṣid* yang terkandung pada ayat-ayat *al-qitāl*.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Yaitu studi atau penelitian yang mempelajari secara mendalam terhadap informasi yang ditulis atau tercetak didalam media seperti buku, naskah, kitab atau dokumen.³ Terlebih dahulu penulis akan

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, I (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 149.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 241.

menelusuri ayat-ayat *al-qitāl* yang ada di dalam Al-Qur'an dengan merujuk kepada *Mu'jam Al-Mufahras li Alfāz Al-Qur'ān*. Dari banyak ayat-ayat bermuatan *al-qitāl* di dalamnya yang ditemukan, penulis akan memfokuskan kajian pada QS. Al-Baqarah [2]: 216 dan QS. Al-Anfāl [8]: 65. Selanjutnya penulis akan mendeskripsikan penafsiran dua ayat tersebut berdasarkan penafsiran Wahbah al-Zuhaylī dalam kitab tafsirnya *Tafsīr Al-Munīr fī Al-'Aqīdah wa Al-Syarī'ah wa Al-Manhaj*. Kemudian ayat-ayat tersebut di analisis menggunakan teori tafsir *maqāṣidi* Waṣfī 'Āsyūr guna mengungkapkan *maqāṣid* yang terkandung pada ayat-ayat *al-qitāl* dalam Al-Qur'an.

Dalam menggali *maqāṣid* yang terkandung pada ayat-ayat *al-qitāl*, penulis akan melihat dalam empat ragam *maqāṣid* yang ada pada tafsir *maqāṣidi*. Yaitu *maqāṣid al-'āmmah*, *maqāṣid al-khāṣṣah*, *maqāṣid al-suwar* dan *maqāṣid al-taṣṣīlī*. Empat ragam *maqāṣid* tersebut memiliki cara analisisnya masing-masing dalam menggali *maqāṣid* yang terkandung di dalam ayat-ayat *al-qitāl*.

Pada analisis *maqāṣid al-'āmmah* dan *maqāṣid al-khāṣṣah* ayat-ayat *al-qitāl*, penulis akan memaparkan ayat-ayat *al-qitāl* yaitu QS. al-Baqarah [2]: 216 dan QS. al-Anfāl [8]: 65, kemudian mendeskripsikan penafsiran ayat dengan merujuk pada kitab *Tafsīr Al-Munīr fī Al-'Aqīdah wa Al-Syarī'ah wa Al-Manhaj* karya Wahbah Az-Zuhaylī dengan melihat aspek *asbāb al-nuzūl*, *munāsabah* ayat, baik dengan ayat sebelumnya maupun ayat setelahnya, penafsiran ayat, hikmah yang terkandung pada ayat, dan melihat

konteks ayat. Kemudian akan diberikan analisis terhadap penafsiran dua ayat tersebut. Dengan begitu akan tampaklah benang merah yang mencerminkan *maqāṣid al-‘āmmah* dan *maqāṣid al-khāṣṣah* dari ayat-ayat *al-qitāl*.

Adapun analisis dari *maqāṣid al-suwar* dan *maqāṣid al-tafṣīli* penulis akan mengemukakan ayat-ayat *al-qitāl* disertai dengan surahnya. Pada bagian surah akan memaparkan kandungan-kandungan yang terkandung pada surah dan sebab-sebab penamaan dari surah tersebut berdasarkan penafsiran Wahbah al-Zuhaylī. Kemudian akan dideskripsikan untuk diberikan analisis. Dengan memahami kandungan-kandungan yang terkandung dan sebab penamaan surah akan menuntun pada pemahaman *maqāṣid* yang terkandung pada surah tersebut. Kemudian *maqāṣid al-tafṣīli* akan menganalisis kandungan utama yang disampaikan pada setiap lafazh ayat-ayat *al-qitāl* berdasarkan penafsiran Wahbah al-Zuhaylī dengan melihat ayat dari sisi *asbāb al-Nuzūl*, *balāghah*, dan *mufradāt lughawiyah*, dan penafsiran ayat. Kemudian dilakukanlah penyimpulan terhadap *maqāṣid* yang terkandung pada ayat.